



## Sekda Kota Kampanyekan Gerakan Zero Sampah Anorganik Lewat Ketoprak

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogya berupaya melakukan kampanye gerakan zero sampah anorganik melalui sebuah pertunjukan seni budaya bertajuk Ketoprak Nara Praja. Sesuai rencana, kegiatan tersebut bakal berlangsung di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Kamis (9/3) malam pukul 19.30 WIB.

Menariknya, pagelaran yang disutradarai Altiyanto Henryawan itu menampilkan beberapa personel Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan kepala OPD di lingkup Pemkot Yogya sebagai lakon utama. Misalnya, Pejabat Wali Kota Sumadi berperan sebagai Begawan Abiyasa, Ketua DPRD Danang Rudyatmoko sebagai Resi Durna, dan Komandan Kodim 0734 Letkol ARH Burhan Fajari Arfian sebagai Gattokaca.

Kemudian, Sekda Aman Yuriadijaya didapuk untuk memerankan sosok Prabu Kresna, Kapolresta Yogya Kombes Pol Saiful Anwar sebagai Werkudara, sampai Kepala Kejaksaan Negeri Kota Yogya Saptana Setya Budi yang bakal memerankan Patih Udawa.

Aman menyampaikan, ketoprak mengusung tema "Slangkrah Memasuh Malaning Bumi", yang bercerita tentang negeri Amarta, yang dilanda pageduluk hingga banyak penduduk yang mati. Isu tersebut, katanya, sangat relevan dengan kondisi Kota Yogya yang sudah sangat dekat dengan status darurat sampah, jikalau tidak ditempuh antisipasi secara serempak.

"Jadi, kami ingin memperkuat gerakan zero sampah anorganik melalui ba-



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

**KETERANGAN PERS** - Sekda Kota Yogya, Aman Yuriadijaya saat memberikan keterangan pers terkait pertunjukan seni budaya bertajuk Ketoprak Nara Praja, Selasa (7/3).

nyak media, salah satunya lewat jalur seni budaya. Nah, ketoprak, kan, istilahnya bahasa masyarakat, sehingga diharapkan bisa meningkatkan greget warga," urainya, Selasa (7/3).

Melalui pertunjukan yang dapat diakses secara gratis tersebut, ia berharap, mata penduduk Kota Yogya pun semakin terbuka, bahwa pengelolaan sampah menjadi gerakan yang harus dilakukan. Terlebih, Aman menilai, pendekatan sosial semacam ini juga jauh lebih efektif dibandingkan ancaman denda dan pidana.

"Karena problem yang kita hadapi adalah perubahan pola perilaku masyarakat. Dari tidak memilah, menjadi memilah, kuncinya di situ. Maka, pendekatan bernaluri budaya jadi cara yang efektif," terangnya.

"Sekarang bersama teman-teman

Forkopimda, kita coba menyampaiannya lewat media ketoprak, yang merupakan bagian dari seni budaya, untuk mengubah pola perilaku masyarakat," tambah Sekda.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti, menuturkan, selain jajaran Forkopimda dan pejabat OPD lingkungan Pemkot Yogya, Ketoprak Nara Praja juga bakal dimeriahkan deretan seniman ternama. Seperti Susilo Nugroho atau Den Baguse Ngarso, Dalijo Angkring dan Rio Sruhendeng.

"Selain untuk wadah sosialisasi gerakan zero sampah anorganik, gelaran ini sekaligus menjadi bentuk dari komitmen kami di Disbud, dalam mewujudkan upaya pembinaan, pelestarian, serta pengembangan kebudayaan di Kota Yogya," urainya. **(aka/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005